

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Net profit margin* dan Arus Kas Operasi terhadap *Return* saham. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2012. Adapun dengan beberapa kriteria terkait dengan objek penelitian.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Net profit margin* yang diukur melalui *Net Income* dibandingkan dengan *Net Sales* yang dimiliki perusahaan secara keseluruhan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham*. Penurunan *return* dapat terjadi akibat penurunan permintaan atau penawaran saham terhadap perusahaan tersebut. Penurunan ini dapat disebabkan oleh kondisi keuangan perusahaan yang menurun, sehingga mempengaruhi penilaian para investor dalam melakukan penawaran saham. Adapun faktor lain yang mempengaruhi permintaan atau penawaran saham selain kinerja perusahaan, yakni faktor yang bersifat makro seperti kondisi ekonomi Negara, kondisi sosial, politik, inflasi, keadaan pasar modal, kebijakan moneter, serta informasi yang berkembang lainnya.

2. Arus Kas Operasi (*Operating Cash Flow*) yang diukur melalui seluruh transaksi atau peristiwa yang berasal dari perolehan atau penggunaan kas dalam transaksi seperti penerimaan kas dari penjualan dan jasa, kas dari royalty, komisi, pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan, beban penyusutan, amortisasi, keuntungan penjualan harga tetap, kenaikan piutang dagang, penurunan persediaan, utang dagang, dan lain sebagainya yang mempengaruhi penetapan laba dan rugi perusahaan, secara keseluruhan memberikan pengaruh signifikan terhadap *Return* saham perusahaan. Hal ini dapat menunjukkan bahwa arus kas operasi memberikan pengaruh yang positif terhadap *return* saham perusahaan artinya dengan memperhatikan arus kas operasi perusahaan investor dapat melihat peningkatan atau penurunan *return* saham perusahaan. Perusahaan yang mampu mengelola arus kas operasinya secara maksimal mampu menghasilkan *return* perusahaan yang tinggi.
3. Net Profit Margin dan Arus Kas Operasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2010-2012. Berdasarkan uji F, model regresi dapat digunakan untuk memprediksi kinerja perusahaan artinya peningkatan *return* dapat tercermin dari net profit margin yang tinggi serta diikuti dengan peningkatan arus kas operasi sebagai wujud pengelolaan *return* yang baik serta terlaksananya kesempatan investasi yang menguntungkan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain :

1. Mekanisme *Net profit margin* yang digunakan pada penelitian ini, terbatas pada satu proksi saja yaitu *Net income to Net sales* sehingga tidak dapat mewakili *Return* secara keseluruhan.
2. Perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian sebatas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi saja.
3. Periode tahun pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini relatif pendek yaitu dua tahun, yaitu tahun 2010-2012.

5.3. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk penelitian sejenis berikutnya yaitu :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan proksi *Net profit margin* lebih dari satu agar dapat menggambarkan *Return* secara keseluruhan serta mengetahui bagaimana pengaruhnya terhadap Kinerja Perusahaan.
2. Menggunakan sampel perusahaan yang tidak hanya pada perusahaan manufaktur saja, tetapi dapat dikembangkan dengan menggunakan sampel dari kelompok perusahaan lain yang *listed* di Bursa Efek Indonesia seperti pada sektor keuangan maupun non keuangan lainnya.

3. Memperpanjang periode tahun pengamatan dengan rentang waktu yang berbeda.
4. Koefisien determinasi sebesar 13,7 % menunjukkan masih terdapat banyak faktor yang mampu menjelaskan kondisi kinerja perusahaan. Faktor lain yang bisa dimasukkan dalam penelitian selanjutnya diantaranya seperti rasio-rasio keuangan lainnya, arus kas lainnya, struktur modal, ukuran perusahaan dan lain-lain.